

**Segores Catatan Tentang  
Mubaligh Ilmuwan dan Ilmuwan Mubaligh  
Dr. KH. E.Z. Muttaqien**

Oleh:

H. A. Syafe'i

(Ketua Umum Pengurus Besar Paguyuban Pasundan)

*Bismillahirrahmanirrahiim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Seraya memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, saya menyambut gembira atas kehormatan yang diberikan kepada saya untuk mengingat dan mereproduksi ingatan yang tersimpan dalam hati sanubari dan benak pikiran saya, tentang tokoh kharismatik Bapak Dr. KH. E. Z. Muttaqien. Komentar yang merupakan kesan terhadap beliau, saya torehkan berdasarkan yang dialami, didengar, dan dibaca tentang beliau.

Sebagai orang yang pernah mengenal beliau, saya mempunyai kesan mendalam tentang beliau, yang tak akan bisa dilupakan begitu saja, perjalanan karirnya yang dititi dari mulai menjadi guru Sekolah Rakyat (SR) di Bandung, hingga menjadi Rektor Universitas Islam Bandung (UNISBA) dan sejumlah jabatan penting lainnya, telah menempa pribadinya menjadi seorang ilmuwan yang tekun, ulama, politisi, dan pendidik bijaksana, "*landung kandungan laer aisan*", tak pernah mengeluh karena banyak pekerjaan. Semua pekerjaan dan masalah yang dihadapinya, dikerjakan dan dihadapi dengan sungguh-sungguh dan *luwes*. Dengan cara begini, semua pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu dan permasalahan diatasi dengan tanpa berdampak negatif bagi orang lain. Beliau benar-benar seorang ilmuwan yang *sangat arif dan henteu getas harupateun*.

Selaku putra H. Abdullah Siroj, kiyai terpendang di kampungnya, sejak kecil beliau berada di lingkungan orang-orang agamis. Tidak heran kalau beliau benar-benar *nyantri*. Yang berperilaku *tidak angkuh, rendah hati, dekat dengan kawan-kawan, sayang kepada bawahan, dan hormat kepada siapapun*. Meskipun begitu beliau tetap teguh pada pendirian, *pengkuh dina jatining adegan, tokoh kana galuring udagan*. Sikap ini tersaksikan dalam sikapnya keseharian. Dakwah beliau tidak berapi-api, tapi lembut dan sejuk yang menyentuh sanubari pendengarnya. Betapa santunnya alam bergaul dengan siapapun. *Teu asa aing uyah kidul*. Beliau benar-benar *nyunda*. Sifat-sifat orang sunda begitu melekat pada diri beliau.

Sebagai seorang yang berkiprah di dunia pendidikan, beliau benar-benar nyakola. Kegemarannya akan membaca dan berbekal pengalaman bekerja di lapangan dan teori-teori serta pengetahuan yang diserapnya dari buku-buku, beliau *banyak menulis buku*.

Beliau dalam bekerja sangat profesional *pok-pek-prak* adalah kenyataan yang mewarnai beliau dalam bekerja. Keterampilan beliau dalam mengorganisasikan pekerjaan, menunjukkan bahwa beliau seorang organisator yang binekas dan *nyantika. Tak kenal lelah.* Itulah cirinya kalau beliau menghadapi pekerjaan yang harus diselesaikan dengan segera.

Dari paparan tentang pribadi beliau yang tersimpan dalam memori saya, saya mempunyai kesan bahwa beliau benar-benar orang yang *nyantri, nyunda, nyakola,* dan *nyantika.* Keempat sifat yang dimilikinya ini, merupakan hasil dari sebuah proses penempaan pribadi beliau yang dilakukan sendiri *tanpa cepat putus asa.* Sosok pribadi beliau seperti ini, termasuk langka di negara kita ini.

Demikian kesan yang bisa saya munculkan tentang bapak Dr. KH. E.Z. Muttaqien, jika ada yang keliru, apalagi yang menjadikan keluarga tidak berkenan, tak lupa saya mohon maaf. Tapi yang penting dari semuanya itu, sosok pribadi kharismatik Bapak Dr. KH. E.Z. Muttaqien, perlu diteladani.

*Aqulu kualī hadza wastagfirullohi li walakum.  
Wassalamu'alaikum Wr., Wb.*

Bandung, 25 Mei 2009

**H. A. Syafe'i**